

ABSTRAK

ANALISIS KOMPARASI PENGARUH RATA-RATA LAMA SEKOLAH, UPAH MINIMUM KABUPATEN/KOTA, INDEKS PEMBERDAYAAN GENDER, DAN INDEKS PEMBANGUNAN GENDER TERHADAP TINGKAT PARTISIPASI ANGKATAN KERJA (TPAK) BERBASIS GENDER KABUPATEN/KOTA DI PROVINSI LAMPUNG TAHUN 2018-2023

Oleh

AQILA DIVA FAJRINA

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh Rata-rata Lama Sekolah, Upah Minimum Kabupaten/Kota, Indeks Pemberdayaan Gender, Indeks Pembangunan Gender, dan Pertumbuhan Ekonomi terhadap Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja laki-laki dan perempuan di 15 Kabupaten/Kota Provinsi Lampung pada periode 2018-2023. Penelitian ini menggunakan data panel yang diolah dengan metode Random Effect Model (REM) dengan robust standard error dalam perangkat lunak STATA. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Rata-rata Lama Sekolah berpengaruh negatif signifikan terhadap Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja laki-laki, tetapi tidak signifikan terhadap Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja perempuan. Upah Minimum Kabupaten/Kota memiliki pengaruh positif signifikan terhadap Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja laki-laki dan perempuan. Indeks Pemberdayaan Gender dan Indeks Pembangunan Gender memiliki pengaruh positif namun tidak signifikan terhadap Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja laki-laki dan perempuan. Sementara itu, Pertumbuhan Ekonomi berpengaruh positif tetapi tidak signifikan terhadap Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja laki-laki, sedangkan terhadap Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja perempuan, Pertumbuhan Ekonomi berpengaruh negatif signifikan. Berdasarkan temuan ini, pemerintah diharapkan dapat mengevaluasi efektivitas pendidikan dalam meningkatkan kualitas tenaga kerja serta memastikan kebijakan upah yang sesuai dengan kebutuhan ekonomi. Selain itu, program pemberdayaan gender perlu diperluas agar memberikan dampak yang lebih signifikan terhadap partisipasi kerja perempuan.

Kata Kunci: tingkat partisipasi angkatan kerja, rata-rata lama sekolah, upah minimum, indeks pemberdayaan gender, indeks pembangunan gender

ABSTRACT

COMPARATIVE ANALYSIS OF THE EFFECT OF AVERAGE YEARS OF SCHOOLING, REGENCY/MUNICIPAL MINIMUM WAGE, GENDER EMPOWERMENT INDEX, AND GENDER DEVELOPMENT INDEX ON THE GENDER BASED LABOR FORCE PARTICIPATION RATE (LFPR) IN REGENCIES/MUNICIPALITIES OF LAMPUNG PROVINCE IN THE 2018-2023 PERIOD

By

AQILA DIVA FAJRINA

This research aims to analyze the influence of Average Years of Schooling, District/City Minimum Wage, Gender Empowerment Index, Gender Development Index, and Economic Growth on the Labor Force Participation Level of men and women in 15 Districts/Cities of Lampung Province in the 2018-2023 period. This research uses panel data processed using the Random Effect Model (REM) method with strong standard errors in STATA software. The results of the research show that the average length of schooling has a significant negative effect on the male labor force participation rate, but not significantly on the female labor force participation rate. The Regency/City Minimum Wage has a significant positive influence on the Labor Force Participation Rate of men and women. The Gender Empowerment Index and Gender Development Index have a positive but not significant influence on the Labor Force Participation Levels of men and women. Meanwhile, Economic Growth has a positive but not significant effect on the male Labor Force Participation Rate, while on the female Labor Force Participation Rate, Economic Growth has a significant negative effect. Based on these findings, the government is expected to be able to provide educational effectiveness in improving the quality of the workforce and ensuring wage policies are in line with economic needs. In addition, gender empowerment programs need to be discussed in order to have a more significant impact on women's work participation.

Keywords: labor force participation rate, average years of schooling, minimum wage, gender empowerment index, gender development index